

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Islam Dengan Teknik Biblioterapi Dalam Mengatasi Dekadensi Ke-imaan Seorang Mahasiswa di Surabaya dengan langkah-langkah konseling yang meliputi tahap identifikasi masalah, diagnosa, prognosa, treatment dan evaluasi.

Dengan Teknik Biblioterapi ini Konselor berusaha untuk menyadarkan klien bahwa selama ini yang dia lakukan itu telah menyimpang dari norma-norma agama. Sehingga konselor memberikan sebuah buku yang dirasa tepat untuk mengalihkan orientasi dan memberikan pandangan-pandangan yang positif untuk menggugah kesadaran klien agar bisa bangkit menata hidupnya kembali yang harmonis,

2. Setelah dilaksanakan upaya “Bimbingan dan Konseling Islam dengan Teknik Biblioterapi dalam mengatasi Dekadensi Ke-Imanan Seorang Mahasiswa di Surabaya” dikategorikan cukup berhasil. Hal itu dapat dilihat dari perhitungan prosentase adalah

70% yang tergolong dalam kategori 60% - 75% hal ini dapat dibuktikan dengan adanya perubahan sikap dan perbuatan pada klien yang semula sering minum-minuman keras, sering tidak masuk kuliah, berpakaian selayaknya preman, memakai asesoris, tidak mau melaksanakan sholat dan mengatakan dirinya kafir. Sekarang sudah berkurang setelah adanya proses bantuan yang dilakukan oleh konselor.

B. Saran-saran

1) Kepada teman klien

Untuk memantau dan mengingatkan klien apabila klien melakukan hal-hal yang negatif seperti minum-minuman keras dan bolos kuliah, karena teman sangat berpengaruh terhadap perilaku klien.

2) Kepada klien

Hendaknya selalu bersabar dan berdo'a dalam menjalankan perilaku baiknya, agar apa yang diinginkan dapat tercapai dengan lancar tanpa ada hambatan apapun dan mendapatkan yang terbaik, selain itu tetap semangat dalam belajar ilmu agama, berusaha untuk menghindari ajakan teman yang negatif, gunakan waktu luangmu untuk membaca dan mendalami ilmu ke Islaman agar nantinya hidupmu bahagia dunia dan akhirat.

3) Bagi konselor

Dapat tetap memantau serta memberikan motivasi agar klien lebih semangat dalam menghadapi masa depan dan konselor diharapkan untuk menambah pengetahuan dan wawasannya terutama dalam dunia konseling, agar dalam memberikan bantuan terhadap klien baik remaja maupun dewasa terlaksana dengan baik, kerana penyakit minum-minuman keras sangat cepat menjalar kesemua elemen masyarakat. Konselor jangan berpangku tangan setelah konseling selesai, sebaliknya konselor masih memantau keadaan klien dengan harapan proses konselingnya dapat berjalan dengan baik.

4) Bagi pembaca dan peneliti selanjutnya

Diharapkan kepada pembaca yang budiman (khususnya jurusan BKI) untuk melanjutkan dan mengembangkan proses pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam dengan Terapi yang sesuai, tepat, dan spesifik dalam menangani dekadensi atau kemerosotan ke Imanan baik remaja, orang tua, anak-anak, wanita, yang semakin merebak dan menghinggapi kehidupan masyarakat yang modern ini. Penulis berharap kepada orang tua untuk memberikan buku bacaan yang mendidik yang bernuansa Islami kepada anak cucu kita karena itu bisa mempengaruhi karakter dan gaya hidup sibuah hati. Penelitian ini dirasa masih ada banyak kekurangan maka penulis berharap kepada penelitian selanjutnya agar lebih baik. Mengingat pelaksanaan Bimbingan Konseling dengan

Teknik Biblioterapi dalam mengatasi Dekadensi Ke-Imanan Seorang Mahasiswa yang dilihat berhasil hendaklah dipertahankan.